

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik deskriptif maupun verifikatif, maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Terdapat pengaruh kinerja mengajar terhadap efektivitas manajemen pembelajaran di STP Bandung. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kinerja mengajar dosen dalam dimensi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan secara umum dinilai sudah cukup tinggi, dengan dimensi pengarahan merupakan dimensi yang mendapat penilaian paling rendah dari responden.
2. Terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap efektivitas manajemen pembelajaran di STP Bandung. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar dengan dimensi kebutuhan proses pembelajaran yang bermutu, kebutuhan teknologi, dan sarana pembelajaran, secara umum dinilai sudah cukup tinggi, dimensi sarana pembelajaran merupakan dimensi yang mendapat penilaian paling rendah dari responden
3. Terdapat pengaruh kinerja mengajar dosen dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap efektivitas manajemen pembelajaran di STP Bandung. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar merupakan variabel yang mendapat penilaian tertinggi, diikuti oleh kinerja mengajar dosen dan yang mendapat penilaian terendah dari responden adalah efektivitas manajemen pembelajaran, semua variabel tersebut umumnya dinilai baik oleh responden.

#### **B. Rekomendasi**

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja mengajar dosen, perlu adanya peningkatan pengarahan dalam perencanaan pembelajaran

secara inspiratif, secara organisatoris perlu optimalisasi penyusunan evaluasi pembelajaran, melakukan pengarahan dalam membimbing mahasiswa, serta dalam pengawasan pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan semester pendek.

2. Untuk sarana pembelajaran diperlukan adanya optimalisasi sarana pembelajaran melalui pemanfaatan lahan yang ada untuk berbagai fasilitas pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan efektivitas manajemen pembelajaran dalam pemanfaatan waktu, sebaiknya merubah paradigma *teacher centre learning* menjadi *student centre learning*, sehingga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dalam pembelajaran.

